



PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
TAHUN BUKU 2021
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 ("Rapat") sebagai berikut:

A. Hari/Tanggal, Tempat, Waktu, dan Mata Acara Rapat

- Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2022
Tempat : Ballroom – Menara BNI
Jalan Pejompongan Raya Nomor 7
Bendungan Hilir, Jakarta Pusat
- Waktu : 14.22 WIB s.d 16.36 WIB
- Mata Acara Rapat :
1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun Buku 2021, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021;
 2. Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021;
 3. Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2022 serta Tantiem Tahun Buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
 4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2022;
 5. Persetujuan atas Pengambilalihan Saham PT Bank Mayora oleh Perseroan;
 6. Persetujuan atas Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) Tahun 2021 yang Disimpan sebagai Saham Tresuri (*Treasury Stock*).
 7. Penguatan Pemberlakuan:
 - a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
 - b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara; dan
 - c. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam Atas



Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

B. Pimpinan Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Rapat dipimpin oleh Bapak Agus Martowardojo (Komisaris Utama/Komisaris Independen) sesuai dengan surat Dewan Komisaris Nomor DK/29 tanggal 25 Februari 2022, dan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Pradjoto
Komisaris Independen	:	Asmawi Syam
Komisaris Independen	:	Sigit Widyawan
Komisaris Independen	:	Septian Hario Seto
Komisaris Independen	:	Iman Sugema
Komisaris Independen	:	Erwin Rijanto Slamet
Komisaris	:	Askolani*
Komisaris	:	Ratih Nurdianti*
Komisaris	:	Susyanto

Direksi

Direktur Utama	:	Royke Tumilaar
Wakil Direktur Utama	:	Adi Sulistyowati
Direktur Keuangan	:	Novita Widya Anggraini
Direktur <i>Human Capital</i> dan Kepatuhan	:	Bob Tyasika Ananta
Direktur Hubungan Kelembagaan	:	Sis Apik Wijayanto
Direktur Bisnis Konsumer	:	Corina Leyla Karnalies
Direktur IT dan Operasi	:	Hariantono
Direktur Layanan dan Jaringan	:	Ronny Venir
Direktur Manajemen Risiko	:	David Pirzada
Direktur <i>Treasury</i> dan <i>International</i>	:	Henry Panjaitan
Direktur Bisnis UMKM	:	Muhammad Iqbal
Direktur <i>Corporate Banking</i>	:	Silvano Winston Rumantir

Keterangan:

- Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam Rapat.
- *) Hadir secara elektronik

C. Kehadiran Pemegang Saham

Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 15.811.597.585 saham yang setara dengan 84,8991612% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

D. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Keputusan dalam Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara. Mekanisme pemungutan suara dilakukan secara terbuka dihitung dari suara yang dikeluarkan secara sah dari Rapat dan melalui sistem eASY.KSEI. Pemungutan suara dilakukan dengan kartu suara yang perhitungannya dilakukan secara elektronik. Pemegang saham yang *Abstain* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

E. Pihak Independen Penghitung Suara

Penghitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan Rapat dilakukan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek. Selanjutnya, atas suara dilakukan validasi oleh Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

F. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Para Pemegang Saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap Mata Acara Rapat.

G. Hasil Pemungutan Suara dalam Rapat

Jumlah Pemegang Saham atau Kuasanya, baik yang hadir fisik maupun secara elektronik, yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, serta hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara yang didalamnya termasuk suara e-Proxy melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Mata Acara	Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna)	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju*	Pertanyaan/ Pendapat
Kesatu	15.694.336.653 suara atau 99,2583866% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	103.426.341 suara atau 0,6541170% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	113.834.591 suara atau 0,0874965% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	15.708.171.244 suara atau 99,3458830% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1 (satu)
Kedua	15.775.029.993 suara atau 99,7687293% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	34.745.992 suara atau 0,2197500% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1.821.600 suara atau 0,0115207% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	15.776.851.593 suara atau 99,7802500% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	2 (dua)

SM
✓ P

Mata Acara	Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna)	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju*	Pertanyaan/ Pendapat
Ketiga	15.193.637.083 suara atau 96,0917264% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	579.915.202 suara atau 3,6676572% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	38.045.300 suara atau 0,2406164% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	15.231.682.383 suara atau 96,3323428% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Tidak ada
Keempat	15.383.972.760 suara atau 97,2954989% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	425.763.225 suara atau 2,6927274% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1.861.600 suara atau 0,0117736% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	15.385.834.360 suara atau 97,3072726% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Tidak ada
Kelima	13.706.086.131 suara atau 86,6837526% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	2.041.892.595 suara atau 12,9138917% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	63.618.859 suara atau 0,4023557% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	13.769.704.990 suara atau 87,0861083% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	3 (tiga)
Keenam	13.627.923.777 suara atau 86,1894170% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	2.129.882.508 suara atau 13,4703815% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	53.791.300 suara atau 0,3402016% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	13.681.715.077 suara atau 86,5296186% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1 (satu)


 P ✓

Mata Acara	Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna)	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju*	Pertanyaan/ Pendapat
Ketujuh	15.802.556.085 suara atau 99,9428173% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	7.220.200 suara atau 0,0456640% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1.821.300 suara atau 0,0115188% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	15.804.377.385 suara atau 99,9543361% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1 (satu)

Keterangan:

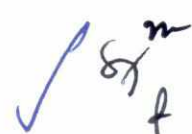
*) Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat namun *Abstain* dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karenanya, sesuai perhitungan sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek, jumlah suara *Abstain* ditambahkan ke dalam suara Setuju.

H. Hasil Keputusan Rapat

Hasil keputusan Rapat tertuang dalam Berita Acara Rapat Nomor 22 tanggal 15 Maret 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang pada pokoknya memutuskan sebagai berikut:

MATA ACARA RAPAT KESATU

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai Laporan No. 00026/2.1025 /AU.1/07/0222-1/1/II/2022 tanggal 21 Januari 2022 dengan opini wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai Laporan No. 00077/2.1025/AU.2/07/0222-1/1/II/2022 tanggal 14 Februari 2022 dengan opini wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



3. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2021.

MATA ACARA KEDUA

Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang tercatat senilai Rp10.898.517.592.729,- (sepuluh triliun delapan ratus sembilan puluh delapan miliar lima ratus tujuh belas juta lima ratus sembilan puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh sembilan rupiah) adalah sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 25% atau senilai Rp2.724.629.398.182,- (dua triliun tujuh ratus dua puluh empat miliar enam ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu seratus delapan puluh dua rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai dibagikan kepada para Pemegang Saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dividen bagian Negara atas kepemilikan 60% saham atau senilai Rp1.636.944.231.460,- (satu triliun enam ratus tiga puluh enam miliar sembilan ratus empat puluh empat juta dua ratus tiga puluh satu ribu empat ratus enam puluh rupiah) akan disetorkan ke rekening Kas Umum Negara.
 - b. Sementara atas kepemilikan 40% saham publik senilai Rp1.087.685.166.716,- (satu triliun delapan puluh tujuh miliar enam ratus delapan puluh lima juta seratus enam puluh enam ribu tujuh ratus enam belas rupiah) akan diberikan kepada Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikannya masing-masing.
 - c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 75% atau senilai Rp8.173.888.194.547,- (delapan triliun seratus tujuh puluh tiga miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta seratus sembilan puluh empat ribu lima ratus empat puluh tujuh rupiah) akan digunakan sebagai Saldo Laba Ditahan.

MATA ACARA KETIGA

1. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya, bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022.
2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya, bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2022.

MATA ACARA KEEMPAT

1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022.



2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan – (firma anggota jaringan global PwC), dan untuk memberhentikan serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

MATA ACARA KELIMA

1. Menyetujui tindakan Perseroan untuk melakukan pengambilalihan saham PT Bank Mayora.
2. Menyetujui rancangan pengambilalihan saham PT Bank Mayora, yang ringkasan rancangan pengambilalihannya telah diumumkan melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia, harian The Jakarta Post, *website* Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada tanggal 22 Januari 2022.
3. Menyetujui konsep Akta Pengambilalihan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi yang berlaku sejak keputusan Rapat, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang disyaratkan atau dianggap perlu dalam rangka pelaksanaan pengambilalihan oleh Perseroan atas saham PT Bank Mayora sesuai dengan keputusan Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
 - a. Menentukan syarat dan ketentuan dalam pengambilalihan;
 - b. Mempersiapkan, menyusun, membuat, meminta dibuatkan, dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk Akta Pengambilalihan;
 - c. Mengajukan permohonan, persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang;
 - d. Menyusun dan menyatakan kembali keputusan Mata Acara ini dalam suatu Akta Notaris;sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MATA ACARA KEENAM

1. Menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) Tahun 2021 yang disimpan sebagai saham treasury (*treasury stock*) sebanyak 24.682.600 (dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh dua ribu enam ratus) saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris baik yang bersumber dari saham treasury (*treasury stock*) maupun sumber lainnya kepada:
 - a. Direksi Perseroan dengan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Direksi Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai; dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



MATA ACARA KETUJUH

Menyetujui mengukuhkan pemberlakuan:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, berikut setiap perubahannya dikemudian hari;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, berikut setiap perubahannya dikemudian hari; dan
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, berikut setiap perubahannya dikemudian hari.

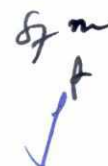
I. Jadwal Pembagian dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tahun Buku 2021

Sehubungan dengan keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 15 Maret 2022 bertempat di Ballroom Menara BNI Pejompongan, Jakarta, Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen dari laba bersih Perseroan sebesar Rp2.724.629.398.182,- (25% dari laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021) atau sekurang-kurangnya sebesar Rp146,296886956 per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2021 sebagai berikut:

No	Keterangan	Tanggal
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai 	23 Maret 2022 25 Maret 2022
2.	Awal Periode Perdagangan Saham tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai 	24 Maret 2022 28 Maret 2022
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (<i>Recording Date</i>)	25 Maret 2022
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	14 April 2022

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("**DPS**") atau *Recording Date* dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada penutupan perdagangan tanggal 25 Maret 2022.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 14 April 2022 ke dalam Rekening Dana Nasabah ("**RDN**") pada perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran Dividen Tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.



4. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("**WP Badan DN**") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada **WP Badan DN** tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("**WPOP DN**") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Republik Indonesia. Bagi **WPOP DN** yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka Dividen Tunai yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("**PPH**") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh **WPOP DN** yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
5. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("**P3B**") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE dengan tenggat waktu sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 17 Maret 2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Direksi

